

## ABSTRAK

**Noor Annisa.** 190103020145. 2025. *Perubahan Masyarakat dalam Al-Qur'an*. Pembimbing: Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Ag. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2025.

**Kata Kunci:** Perubahan Masyarakat, Al-Qur'an, Agen Perubahan.

Fenomena perubahan masyarakat merupakan realitas yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam konteks keislaman, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman ibadah, tetapi juga sebagai sumber nilai dalam membangun masyarakat yang adil dan beradab. Karena itu, kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an menjadi penting untuk memahami bagaimana Al-Qur'an memandang proses perubahan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan masyarakat dalam perspektif Al-Qur'an dengan fokus pada tiga aspek, yaitu peran manusia sebagai agen perubahan, faktor penyebab terjadinya perubahan, dan tujuan perubahan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tafsir tematik, yaitu menghimpun dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan perubahan masyarakat, kemudian dikaji berdasarkan penafsiran para mufasir klasik dan kontemporer.

Sumber data primer penelitian ini adalah Q.S ar-Ra'd/13:11 dan Q.S al-Anfal/8:53. Q.S ar-Ra'd/13:11 menegaskan perubahan yang bersifat internal bahwa perubahan masyarakat bergantung pada perubahan diri manusia, sementara Q.S al-Anfal/8:53 menekankan bahwa nikmat atau musibah merupakan akibat atas perubahan kolektif suatu kaum. Dengan demikian, kedua ayat ini memberikan fondasi yang komprehensif dalam memahami perubahan. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur tafsir, buku sosiologi Islam, dan karya ilmiah terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manusia memiliki posisi penting sebagai agen perubahan. Perubahan tidak terjadi tanpa kesadaran dan usaha manusia untuk memperbaiki diri. Faktor penyebab perubahan mencakup aspek internal seperti moralitas dan spiritualitas, serta aspek eksternal seperti kepemimpinan dan kondisi sosial. Tujuan perubahan menurut Al-Qur'an tidak hanya bersifat material, tetapi juga moral dan spiritual, yakni mewujudkan masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan berlandaskan nilai-nilai ilahiah.

Dengan demikian, Al-Qur'an memandang perubahan masyarakat sebagai proses menyeluruh yang melibatkan perubahan pada individu dan kolektif menuju kehidupan yang lebih baik, dengan manusia sebagai subjek aktif dalam merealisasikan kehendak Allah.